BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kampung Nyatuh

1. Sejarah Singkat Kampung Nyatuh

Sejarah singkat atau asal mula Kampung Nyatuh Desa Sukaindah Kecamatan Baros. Pada zaman dahulu ada pertikaian adu kekuatan antara Kanjeng Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Pucuk Umbun. Yang pertama yaitu adu ayam, dimana Pucuk Umbun mengajak Kanjeng Sultan untuk beradu kehebatan dengan cara beradu ayam, Pucuk Umbun menciptakan ayam yang terbuat dari besi, sedangkan Kanjeng Sultan Maulana Hasanuddin Banten menciptakan ayam yang terbuat dari santri yang dipercaya mampu mengalahkan ayam Pucuk Umbun. Santri tersebut bernama Syeh Muhammad Sholeh. Pertarungan pun berlangsung dengan sangat hebat, dan akhirnya pertarungan berakhir dengan dimenangkan oleh Sultan Maulana Hasanuddin.

Pucuk Umbun pun merasa marah, kesal, dan kecewa. Dan akhirnya diapun beradu kesaktian lagi dengan Kanjeng Sultan. Dimana Kanjeng Sultan harus bias menemukan Pucuk Umbun. Dia pun membuat lubang dengan kesaktian yang ia miliki, dia masuk dan muncul ditempat-tempat yang ia ingin kan dan berharap Kanjeng Sultan tidak dapat menemukan jejaknya. Namun, sungguh sia-sia perjungan Pucuk Umbun, karena dia selalu dapat ditemukan oleh Sultan Maulana Hasanuddin kemanapun ia pergi melewati lubang-lubang yang ia buat.

Dan konon berawal dari cerita tersebut, ada seseorang yang menanyakan cerita tersebut kepada salah seorang penduduk asli Kampung Nyatuh apakah benar cerita tentang Pucuk Umbun yang membuat.

2. Gambaran Pekerjaan Masyarakat di Kampung Nyatuh.

Tabel 4.1

Pekerjaan di kampung Nyatuh

No.	Jenis Pekerjaan Suami	Jumlah
1.	Buruh Pabrik	27 orang
2.	Guru	10 orang
3.	Wirausaha	12 orang
4.	Dokter	-
5	Pegawai	2 orang

Mayoritas penduduk di Kampung nyatuh bekerja sebagai buruh pabrik sebanyak 27 orang, dan minoritas bekerja sebagai pegawai kantor.

B. Hasil Penelitian

Tabel 4.2

Rekapitulasi Kuesioner

Data Skor Variabel Tingkat Pendapatan

NO	NAMA	PERNYATAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Juheriah	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	44
2	Siti Muniroh	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	Mila Sari	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	28
4	Sarita	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
5	Nunung Amalia	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	42
6	Samawiyah	2	3	3	2	3	3	4	4	5	3	32
7	Siti Mulyana	2	2	3	2	2	2	4	5	3	2	27
8	Julaeha	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
9	Ernawati	5	4	4	4	4	5	5	3	2	4	40
10	Iif Latifah	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	42
11	Mardiyah	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
12	Anita Resmayanti	2	3	2	3	3	3	4	3	5	4	32
13	Rita Rahmawati	2	3	3	1	3	3	4	3	4	4	30
14	Anah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
15	Hj. Muniroh	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
16	Mimin	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	42
17	Enjuh Juhaeni	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	42
18	Dede Aini	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	35
19	Rohamah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
20	Iin Mulyani	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
21	Neng Parihah	3	4	3	5	4	3	3	3	5	4	37
22	Ina Herlina	3	5	3	5	4	3	5	3	4	5	40
23	Sopiah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
24	Umi Kulsum	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
25	Ida Farida	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	42
26	Neneng Awaliyah	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44
27	Nuraeni	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44
28	Tatu Muslihat	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
29	Liah	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
30	Neng Sodriyah	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
31	Yariah	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	43

32	Linda	5	3	5	5	3	3	5	4	1	2	36
33	Eva Emawati	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	32
34	Basariyah	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
35	Halimah	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	37
36	Isnaeni	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	39
37	Rini	2	2	2	1	3	5	5	2	2	4	28
38	Oom Omayah	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	41
39	Hindun	2	1	3	2	3	2	4	3	3	1	24
40	Samiah	2	2	3	1	2	5	4	3	4	2	28
41	Mastini	2	2	3	1	2	3	5	3	4	4	29
42	Kusnah	2	3	3	1	5	4	5	3	3	3	32
43	Muslihat	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
44	Salamah	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	33
45	Roqayah	3	5	3	3	3	5	5	3	4	5	39
46	Neng Ade	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40
47	Yti Nuraini	4	3	4	4	5	5	3	5	4	3	40
48	Meliawati	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
49	Isah	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	43
50	Sam’ah	3	2	4	2	4	4	5	4	4	4	36
51	Holilah	3	2	3	2	4	5	4	3	3	2	31

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi responden yang terkecil adalah 24. Sedangkan nilai terbesar adalah 48.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Data Skor Variabel Perilaku Konsumsi

NO	NAMA	PERNYATAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Juheriah	3	5	3	3	5	2	5	4	3	4	37
2	SitiMuniroh	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	40
3	Mila Sari	4	5	5	4	3	2	5	4	4	3	39
4	Sarita	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	39
5	Nunung Amalia	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	43
6	Samawiyah	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	37
7	Siti Mulyana	5	5	5	4	5	1	4	4	4	4	41
8	Julaeha	4	3	4	3	2	3	5	4	5	3	36
9	Ernawati	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	45
10	Iif Latifah	4	5	4	4	3	2	4	5	4	3	38
11	Mardiyah	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	39
12	Resmayanti	4	3	5	5	3	1	4	3	4	5	37
13	Rita Rahmawati	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	32
14	Anah	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	40
15	Hj. Muniroh	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
16	Mimin	4	3	4	5	2	2	5	5	5	5	40
17	Enjuh Juhaeni	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	45
18	Dede Aini	4	5	5	4	2	2	3	4	4	2	35
19	Rohamah	5	5	4	4	3	3	5	4	5	2	40
20	Iin Mulyani	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	40
21	Neng Parihah	5	4	5	5	3	2	5	4	4	3	40
22	Ina Herlina	5	5	4	4	3	2	4	5	5	3	40
23	Sopiah	4	4	4	5	3	2	5	4	5	2	38
24	Umi Kulsum	4	4	5	5	2	1	5	4	4	4	38
25	Ida Parida	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	41
26	Neneng Awaliyah	5	4	4	4	2	2	4	5	4	3	37
27	Nuraeni	5	5	5	4	3	2	4	4	4	3	39

28	Tatu Muslihat	5	5	4	4	3	2	5	4	4	2	38
29	Liah	4	3	4	4	2	2	5	4	4	3	35
30	Neng Sodriyah	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	40
31	Yariah	4	4	4	5	3	2	5	3	4	4	38
32	Linda	4	5	3	3	2	1	5	5	4	2	34
33	Eva Ernawati	4	4	5	5	3	2	4	3	5	4	39
34	Basariyah	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	33
35	Halimah	3	5	3	3	1	2	4	4	4	2	31
36	Isnaeni	4	4	5	5	3	2	4	4	4	3	38
37	Rini	3	3	3	3	1	2	4	3	4	2	28
38	Oom Omayah	3	3	3	5	1	2	4	3	4	3	31
39	Hinun	4	3	5	5	2	2	4	3	5	4	37
40	Samiah	5	5	3	4	3	3	4	5	5	3	40
41	Mastini	4	3	5	4	3	3	5	3	4	3	37
42	Kusnah	5	4	4	4	3	3	5	3	4	3	38
43	Muslihat	4	4	5	5	3	2	3	5	4	5	40
44	Salamah	5	5	5	5	3	1	3	4	4	3	38
45	Roqayah	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	30
46	Neng Ade	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	29
47	Yeti Nuraeni	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	37
48	Meliawati	3	5	3	3	2	1	4	4	4	3	32
49	Isah	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	31
50	Sam’ah	5	4	4	4	3	3	5	5	5	3	41
51	Holilah	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	37

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi responden yang terkecil adalah 28. Sedangkan nilai terbesar adalah 45.

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk uji validitas menggunakan koefesien korelasi *Pearson Product Momen*, dimana butir pertanyaan dinyatakan valid bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Dengan jumlah responden 51 orang, dan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.270, sedangkan r_{hitung} dilihat dari table *Corrected Item-Total Corelation*. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	**r_{hitung}**	**r_{tabel}**	**Keterangan**
Pernyataan1	0.840	0.270	Valid
Pernyataan 2	0.860	0.270	Valid
Pernyataan 3	0.749	0.270	Valid
Pernyataan 4	0.828	0.270	Valid
Pernyataan 5	0.667	0.270	Valid
Pernyataan 6	0.380	0.270	Valid
Pernyataan 8	0.482	0.270	Valid

Pernyataan 9	0.394	0.270	Valid
Pernyataan 10	0.645	0.270	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS v.16

Dari hasil tabel diatas dengan menggunakan SPSS for windows 16 dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total, kemudian bandingkan dengan r tabel untuk item 7 korelasi kurang dari 0.270. maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid, sedangkan pada item lainnya nilainya lebih dari 0.270 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	**Keterangan**
Pernyataan 1	0.725	0.270	Valid
Pernyataan 2	0.353	0.270	Valid
Pernyataan 3	0.674	0.270	Valid
Pernyataan 4	0.563	0.270	Valid

Pernyataan 5	0.635	0.270	Valid
Pernyataan 6	0.479	0.270	Valid
Pernyataan 7	0.375	0.270	Valid
Pernyataan 8	0.420	0.270	Valid
Pernyataan 9	0.337	0.270	Valid
Pernyataan 10	0.523	0.270	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS v.16

Dari hasil tabel diatas dengan menggunakan SPSS for windows 16 dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total, kemudian bandingkan dengan r tabel untuk item 1 -10 nilainya lebih dari 0.270 maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	9

Berdasarkan tabel diatas menyatakan variabel x tingkat pendapatan memiliki cronbach's alpha 0.840 lebih besar dari r tabel yaitu 0.270. Maka dapat disimpulkan seluruh item tersebut reliabel.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	10

Berdasarkan tabel diatas menyatakan variabel y perilaku konsumsi memiliki cronbach's alpha 0.680 lebih besar dari r tabel yaitu 0.270. Maka dapat disimpulkan seluruh item tersebut reliabel.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

		X	Y
N		51	51
Normal Parameters[a]	Mean	33.57	37.51
	Std. Deviation	5.644	3.916
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.193
	Positive	.089	.125
	Negative	-.188	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		1.345	1.380
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544	.434

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas variabel x menggunakan one sample Kolmogorov – smirnov nilai probability > signifikansi level yaitu 0.544 > 0.05. Maka dapat disimpulkan sampel penelitian variabel x berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji variabel y adalah sebesar 0.434 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian variabel y berdistribusi normal.

Gambar 4.1

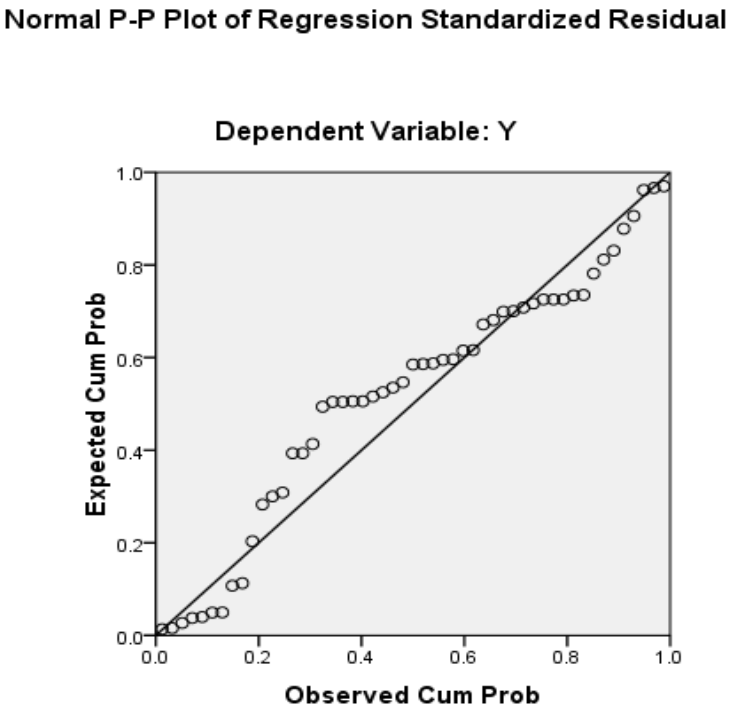

Dari gambar grafik normal P-P *plot* menunjukan polagrafik yang normal, terlihat dari titik distribusi data yang terletak di sekitar garis lurus diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji kenormalan data dipenuhi.

d. Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh melalui perhitungan koefesien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka harus dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan atau menggunakan hasil yang sudah ada atau membandingkan r hitung dan r tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.112	3.337		1.222	.307
	X	.101	.098	.146	3.032	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel koefesien diperoleh nilai t hitung adalah 3.032 dengan tingkat signifikan 5% dan df = 49 maka dapat diketahui nilai t tabel 1.677. karena t hitung lebih besar dari t hitung 3.032 > 1.677, dan nilai

probabilitas dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima. Yang berarti koefesien regresi pada tingkat pendapatan adalah signifikan.

Dari hasil tersebut menunjukan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 3.032 > 1.677. hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa adanya pengaruh antara tingkat pendapatan dengan perilaku konsumsi.

e. Koefisien Korelasi

Tabel 4.10

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590[a]	.485	.473	3.91341

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumsi adalah sebesar 0.590[a], apabila dilihat kembali pada tabel diatas tentang pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefesien korelasi, maka untuk nilai interval koefesien 0.590 berada ditingkat hubungan sedang terhadap perilaku konsumsi.

f. Koefesien Determinasi (R *Square*)

Tabel 4.11

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590[a]	.485	.473	3.91341

a. Predictors: (Constant), X (tingkat pendapatan)

b. Dependent Variable: Y

(Perilaku Konsumsi)

Dari hasil tabel Model Summary juga menunjukan bahwa koefisien determinasi atau nilai R square sebesar 0.485, artinya persentase pengaruh variabel tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumsi sebesar 48,5%. Sedangkan sisanya 51.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti selera, harga barang lain, diskon (potongan harga).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pada tingkat pendapatan masing-masing item pertanyaan dijawab dengan mayoritas setuju dan sangat setuju. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi dengan ditunjukan P value 0,000 yang lebih kecil dari signifikan 5%, sehingga pada akhirnya tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi pada Ibu rumah tangga di Kampung Nyatuh Kecamatan Baros.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarrkan pengujian terhadap 51 responden Ibu rumah tangga di Kampung Nyatuh menunjukan bahwa adanya bukti H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti adanya pengaruh positif antara tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsinya, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3.032 t_{tabel} sebesar 1.677. Jika dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa tingkat

pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Dari hasil koefesien korelasi sebesar 0.590[a] menunjukan bahwa ada hubungan antara variabel independen (tingkat pendapatan) dengan variabel dependen (perilaku konsumsi) sebesar 0.590 yang artinya tingkat pendapatan mempunyai hubungan sedang terhadap perilaku konsumsi. Dan hasil koefesien determinasi R *square* sebesar 0.485, artinya persentase pengaruh variabel tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumsi sebesar 48,5%. Sedangkan sisanya 51.5% dipengaruhi oleh vriabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Penghasilan yang didapat perbulan harus digunakan semaksimal mungkin agar tercukupinya kebutuhan hidup. Manajemen keuangan yang tepat dapat membantu kita untuk mengatur/mengerem pengeluaran agar tidak terlalu tinggi tingkat pengeluaran karena kurangnya pengendalian dalam membelanjakan harta.

Tidak hanya itu setiap pelaku konsumsi terutama dalam rumah tangga harus memperhatikan hal-hal yang penting agar terciptanya kesejahteraan dalam penggunaan harta/penghasilan. Misalnya lebih cermat dalam membeli barang, membeli kebutuhan pokok sekedarnya, membelanjakan harta sesuai pada barang yang dibutuhkan, menghindari gaya hidup mewah, dan lain-lain.

Memang dalam islam tidak melarang dalam pengguanaan harta selagi hal itu tidak mendatangkan *kemudharatan* orang yang mengonsumsinya, namun alangkah lebih baiknya jika sebagai umat manusi yang baik untuk tidak membelanjakan harta secara

berlebih-lebihan agar sesuai dengan prinsip ekonomi islam salah satunya yaitu prinsip kesederhanaan.